



Sosialisasi Manfaat Membuang Sampah pada Tempatnya bagi Siswa SD Abulyatama

Wiki Noviandi^{1*}, Agusmadi², Azlim³, Marah Sutan Rangkuti⁴
^{1,2,3,4}Abulyatama, Indonesia

Alamat: Jalan Blang Bintang lama, Km, 8,5 Lampoh keude, Kec. Kuta Baro, Aceh Besar

Korespondensi penulis: wiki_ekm@abulyatama.ac.id

Article History:

Received: Desember 29, 2024;

Revised: Januari 13, 2025;

Accepted: Januari 27, 2025;

Published : Januari 29, 2025;

Keywords: Socialization, Waste, Trash Cans, Healthy Environment, Economic Management, Elementary School

Abstract: *This community service aims to increase the awareness of Abulyatama Elementary School (SD) students regarding the importance of disposing of waste in its place and sustainable economic management. This socialization is expected to form positive habits in students and reduce waste problems in the environment around the school. Through educational activities involving students, teachers, and parents, this program aims to create a clean, healthy environment, and understand how waste management is related to economic management. The approaches used in this socialization are lectures, interactive discussions, and direct demonstrations regarding good waste management, as well as an introduction to the basic concepts of economic management.*

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa Sekolah Dasar (SD) Abulyatama mengenai pentingnya membuang sampah pada tempatnya dan pengelolaan ekonomi yang berkelanjutan. Sosialisasi ini diharapkan dapat membentuk kebiasaan positif dalam diri siswa serta mengurangi masalah sampah di lingkungan sekitar sekolah. Melalui kegiatan edukasi yang melibatkan siswa, guru, dan orang tua, program ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, serta memahami bagaimana pengelolaan sampah berhubungan dengan pengelolaan ekonomi. Pendekatan yang digunakan dalam sosialisasi ini adalah ceramah, diskusi interaktif, dan demonstrasi langsung mengenai pengelolaan sampah yang baik, serta pengenalan konsep dasar pengelolaan ekonomi.

Kata Kunci: Sosialisasi, Sampah, Tempat Sampah, Lingkungan Sehat, Pengelolaan Ekonomi, Sekolah Dasar

1. PENDAHULUAN

Sampah merupakan salah satu masalah lingkungan yang terus berkembang seiring dengan peningkatan jumlah penduduk, urbanisasi, dan konsumsi masyarakat. Menurut data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Indonesia menghasilkan sekitar 64 juta ton sampah setiap tahunnya, yang sebagian besar berasal dari sampah domestik. Di sisi lain, membuang sampah pada tempatnya adalah salah satu langkah paling sederhana namun paling efektif dalam menjaga kebersihan lingkungan. Menurut Ferronato (2019) Pengelolaan sampah yang tidak tepat di negara berkembang menyebabkan pencemaran lingkungan, sampah laut, pencemaran udara, tanah, dan air, serta risiko kesehatan bagi Masyarakat. Menurut Chanakya (2011) Sampah padat yang dibuang di saluran pembuangan terbuka menyebabkan banjir sementara selama puncak pembuangan dan menyumbat saluran drainase, dengan plastik dan pakaian menjadi bahan utama penyebab tersumbatnya saluran air. Selain itu, sampah yang berserakan juga menciptakan tempat

berkembang biaknya nyamuk, yang dapat meningkatkan risiko penyakit seperti demam berdarah. Dampak lebih lanjut, jika sampah tidak dikelola dengan baik, adalah dampak ekonomi yang signifikan. Pembersihan sampah yang tidak terkelola dengan baik memerlukan biaya yang tinggi, yang seharusnya bisa dialihkan untuk pengembangan infrastruktur lainnya.

Selain dampak lingkungan, pengelolaan sampah yang buruk juga berhubungan dengan pengelolaan ekonomi. Pengelolaan sampah yang buruk berkaitan dengan pengelolaan ekonomi, karena masyarakat desa sering membuang dan menumpuk sampah akibat keterbatasan pengetahuan dan kurangnya sarana pengelolaan sampah (Nugroho, 2021). Pengelolaan sampah yang baik memberikan manfaat ekonomi serta rasa aman dan nyaman bagi Masyarakat (Zairinayati, 2020). Dengan memberikan pemahaman kepada siswa sejak dini tentang cara mengelola sampah secara efisien, mereka juga diajarkan bagaimana pengelolaan yang baik dapat menghemat biaya dan mendukung keberlanjutan ekonomi.

Sosialisasi mengenai pentingnya membuang sampah pada tempatnya dan pengelolaan ekonomi yang berkelanjutan kepada generasi muda sangat penting, terutama di tingkat Sekolah Dasar (SD). Menurut Saputra (2022), Pendidikan lingkungan yang dimulai sejak usia dini akan membentuk kebiasaan positif yang dapat mengurangi dampak negatif sampah di masa depan sekaligus mendukung pemahaman mereka tentang pengelolaan ekonomi yang bijak. Untuk itu, pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SD Abulyatama dengan tujuan untuk membangun kesadaran siswa mengenai pentingnya membuang sampah pada tempatnya, dampak sampah yang tidak dikelola dengan benar, serta mengenalkan konsep dasar pengelolaan ekonomi yang berkelanjutan.

2. TUJUAN PENGABDIAN

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan kesadaran siswa SD Abulyatama tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya. Sosialisasi ini bertujuan untuk menyadarkan siswa mengenai dampak negatif sampah yang dibuang sembarangan terhadap kesehatan, lingkungan, dan kehidupan sosial.
- Membentuk kebiasaan positif siswa dalam pengelolaan sampah yang dapat diterapkan di sekolah dan di rumah. Dengan membiasakan siswa membuang sampah pada

tempatnyanya, diharapkan kebiasaan ini akan terbawa hingga mereka dewasa dan menjadi warga yang peduli lingkungan.

- Mendorong siswa untuk berperan aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Selain membuang sampah pada tempatnya, siswa juga diharapkan dapat mengajak teman-temannya untuk turut berperan aktif dalam menjaga kebersihan sekolah.
- Mengenalkan konsep dasar pengelolaan ekonomi kepada siswa. Siswa diharapkan dapat memahami hubungan antara pengelolaan sampah yang efisien dengan penghematan biaya serta manfaat ekonomi yang dapat diperoleh dari daur ulang dan pengurangan sampah.

3. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam beberapa tahap yang melibatkan berbagai pihak, yaitu siswa, guru, dan orang tua. Berikut adalah metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini:

Ceramah Edukasi

Kegiatan dimulai dengan sesi ceramah yang disampaikan oleh tim pengabdian mengenai pentingnya membuang sampah pada tempatnya. Ceramah ini dirancang untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang dampak sampah terhadap lingkungan dan kesehatan. Dalam ceramah ini, disampaikan juga berbagai fakta mengenai tingginya jumlah sampah yang dihasilkan setiap hari, serta bagaimana kebiasaan membuang sampah sembarangan dapat merusak ekosistem dan menyebabkan polusi lingkungan. Selain itu, ceramah ini juga mencakup penjelasan tentang pengelolaan sampah yang tepat, seperti pemisahan sampah organik dan anorganik, serta cara membuang sampah pada tempat sampah yang benar.

Untuk mengenalkan konsep dasar pengelolaan ekonomi, ceramah juga membahas mengenai bagaimana pengelolaan sampah yang baik dapat mendatangkan manfaat ekonomi, seperti pengurangan biaya pembersihan, pemanfaatan bahan yang dapat didaur ulang, dan peningkatan kesadaran akan pentingnya efisiensi sumber daya. Siswa diajak untuk memahami bahwa pengelolaan sampah yang tepat tidak hanya bermanfaat untuk lingkungan, tetapi juga dapat mengurangi pemborosan biaya yang seharusnya digunakan untuk keperluan lain.

Diskusi Interaktif

Setelah sesi ceramah, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi interaktif yang melibatkan seluruh siswa. Dalam sesi ini, siswa diberi kesempatan untuk berbagi

pengalaman mereka mengenai kebiasaan membuang sampah. Banyak siswa yang mengungkapkan bahwa mereka sering melihat sampah berserakan di sekitar lingkungan sekolah, dan sebagian dari mereka mengakui bahwa mereka juga sering membuang sampah sembarangan. Melalui diskusi ini, siswa diajak untuk berpikir kritis mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan bagaimana mereka bisa berkontribusi.

Demonstrasi Pengelolaan Sampah

Setelah diskusi, dilanjutkan dengan demonstrasi cara yang tepat untuk mengelola sampah. Dalam sesi ini, siswa diajarkan cara memisahkan sampah organik dan anorganik serta pentingnya penggunaan tempat sampah yang sesuai dengan jenis sampah. Siswa juga diajarkan cara membuat kompos dari sampah organik, yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan lingkungan mereka. Demonstrasi ini bertujuan agar siswa dapat langsung melihat dan mempraktikkan cara yang benar dalam mengelola sampah.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah pelaksanaan kegiatan, diharapkan terjadi peningkatan dalam:

- Komitmen siswa terhadap kebersihan lingkungan. Siswa yang mengikuti sosialisasi ini diharapkan akan lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan sekolah dan rumah mereka.
- Pemahaman siswa mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Siswa dapat lebih memahami dampak negatif dari sampah yang tidak dikelola dengan benar, serta manfaat yang diperoleh dari pengelolaan sampah yang tepat.
- Peningkatan pemahaman siswa tentang pengelolaan ekonomi. Pengenalan pemahaman ekonomi. Siswa diharapkan dapat mengaitkan pentingnya pengelolaan sampah dengan efisiensi ekonomi yang dapat mengurangi biaya pembersihan, mengurangi pemborosan, serta memanfaatkan sampah untuk kebutuhan lainnya.

5. PENUTUP

Kesimpulan

Pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa sosialisasi mengenai pentingnya membuang sampah pada tempatnya dan pengelolaan ekonomi yang berkelanjutan kepada siswa SD Abulyatama dapat meningkatkan kesadaran dan kebiasaan positif siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan. Diharapkan kegiatan ini dapat berlanjut dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar.

Saran

dengan meningkatkan frekuensi sosialisasi kepada siswa secara berkala, agar kebiasaan baik dalam pengelolaan sampah terus terjaga. Diharapkan sekolah dapat menyediakan fasilitas tempat sampah yang lebih banyak dan terpilah dengan jelas antara sampah organik dan anorganik. Hal ini akan memudahkan siswa dalam membuang sampah dengan cara yang benar serta mendukung proses daur ulang yang lebih efisien. Selain itu, disarankan agar materi pengelolaan sampah dan pengelolaan ekonomi yang berkelanjutan dapat dimasukkan ke dalam kurikulum, untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada siswa mengenai hubungan antara kebersihan lingkungan dan keberlanjutan ekonomi.

Selain itu, keterlibatan orang tua dalam program edukasi ini sangat penting untuk memperkuat kebiasaan positif yang telah diterapkan di sekolah, sehingga siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapat di rumah. Untuk itu, pembuatan program lanjutan seperti lomba daur ulang atau proyek pengelolaan sampah bersama masyarakat akan menjadi cara yang efektif untuk memperluas dampak dari sosialisasi ini

DAFTAR PUSTAKA

- Agranoff, R. (2012). *Collaborating to manage: A primer for public sector*. Georgetown University Press.
- Amin, M., & Maryati. (2019). Hubungan gaya kepemimpinan dan locus of control dengan kepuasan kerja perawat di RSUD Majene. *Journal of Health, Education and Literacy (J-Healt)*. Retrieved from <https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/j-health/>
- Arif, B., Siti Nur, H., & Junaedi, Y. (2020). Komitmen profesional dan sensitivitas etis dalam intensi melakukan whistleblowing. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 4(4), 522–543. <https://doi.org/10.24034/j25485024.v2020.v4.i4.4524>
- Chanakya, H. (2011). Assessment of solid wastes choking open sewers and vulnerability to urban flooding.
- Dede Suryanto, & Wulan Prihatiningsih. (2016). Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap komitmen organisasi karyawan UKM di wilayah Depok, Jawa Barat. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 4(1), 1–10.
- Fahmi, I. (2016). *Manajemen sumber daya manusia*. Alfabeta.
- Ferronato, N., & Torretta, V. (2019). Waste mismanagement in developing countries: A review of global issues. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(6). <https://doi.org/10.3390/ijerph16061060>

- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis laporan keuangan*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Handoko, T. H. (2011). *Manajemen personalia dan sumber daya manusia*. BPFE.
- Kasmir. (2014). *Analisis laporan keuangan* (Cetakan ke-7). PT Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2024, Oktober 7). Terapkan peta jalan pengurangan sampah, KLHK apresiasi 20 produsen (Siaran Pers No. SP. 258/HUMAS/PPIP/HMS.3/10/2024). Retrieved from <https://ppid.menlhk.go.id/berita/siaran-pers/7908/terapkan-peta-jalan-pengurangan-sampah-klhk-apresiasi-20-produsen>
- Kurniawati, A. D. (2014). Pengaruh profitabilitas, leverage, growth, dan arus kas bebas terhadap kebijakan dividen (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek tahun 2011 dan 2012) [Undergraduate Thesis, Universitas Muhammadiyah Gresik].
- Nugroho, D., & Dawam, M. (2021). Waste management model at Bugel Village – Kulonprogo District, Yogyakarta Special Province. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 819. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/819/1/012088>
- Setiawati. (2012). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi dividend per share (DPS) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2006-2010) [Skripsi, Universitas Hasanuddin Makassar].
- Sharabati, A. A. A., Jawad, S. N., & Bontis, N. (2015). Intellectual capital and business performance in the pharmaceutical sector of Jordan. *Management Decision*, 48(1), 105–131.
- Zairinayati, Z., Maftukhah, N., & Novianty, N. (2020). Pengelolaan sampah bernilai ekonomi berbasis masyarakat. *Jurnal Bina Desa*, 8, 132-141. <https://doi.org/10.18196/BDR.8285>